

# BAB I

## LATAR BELAKANG

### A. Latar Belakang Masalah

Konsumsi merupakan salah satu determinan utama dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia sekaligus indikator kesejahteraan penduduknya. Konsumsi rumah tangga memberikan kontribusi signifikan terhadap pendapatan nasional, di mana di banyak negara, pengeluaran konsumsi berkisar antara 60-75 persen dari pendapatan nasional. Selain itu, konsumsi rumah tangga mempengaruhi fluktuasi aktivitas ekonomi dari waktu ke waktu. Dalam jangka panjang, pola konsumsi dan tabungan masyarakat memiliki dampak besar terhadap pertumbuhan ekonomi<sup>2</sup>.

Pola konsumsi rumah tangga juga menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kesejahteraan rumah tangga. Selama ini berkembang pemahaman bahwa besaran proporsi pengeluaran untuk konsumsi makanan terhadap total pengeluaran rumah tangga dapat menggambarkan tingkat kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga yang memiliki proporsi pengeluaran lebih besar untuk konsumsi makanan cenderung menunjukkan tingkat pendapatan yang rendah<sup>3</sup>. Sebaliknya, semakin tinggi tingkat pendapatan rumah tangga, semakin kecil proporsi pengeluaran untuk

---

<sup>2</sup>Sadono Sukirno, *Makro Ekonomi Modern: Perkembangan Pemikiran dari Klasik Hingga Keynesian Baru*, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2015).

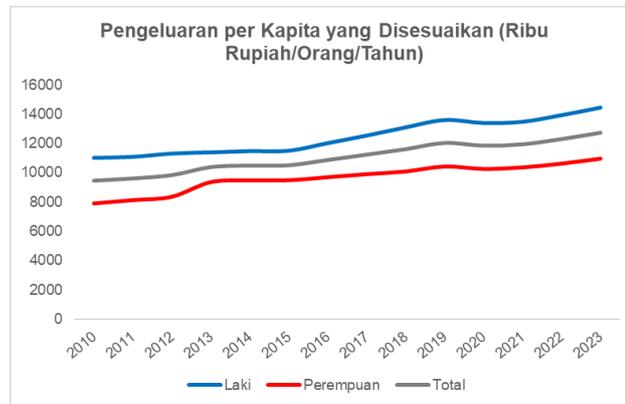
<sup>3</sup> Hidayat, F., & Astuti, R. "Analisis Tingkat Konsumsi Masyarakat Terhadap Kondisi Ekonomi Di Kota Cirebon". *Inovasi : Jurnal Ekonomi, Keuangan, Dan Manajemen*, Vol. 17 No. 1, Tahun 2021 hal. 175-183.

makanan dibandingkan dengan total pengeluaran rumah tangga. Dengan demikian, kesejahteraan rumah tangga dapat dikatakan meningkat apabila persentase pengeluaran untuk makanan jauh lebih kecil dibandingkan dengan persentase pengeluaran untuk non-makanan. Rata-rata pengeluaran rumah tangga dapat digunakan sebagai indikator untuk memahami pola konsumsi. Konsumsi adalah kegiatan manusia dalam menggunakan atau memakai barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Mutu dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi dapat mencerminkan tingkat kemakmuran konsumen. Semakin tinggi mutu dan semakin banyak jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, semakin tinggi pula tingkat kemakmuran konsumen tersebut. Sebaliknya, semakin rendah mutu dan jumlah barang atau jasa yang dikonsumsi, semakin rendah pula tingkat kemakmuran konsumen. Tujuan konsumsi adalah untuk mencapai kepuasan maksimum dari kombinasi barang atau jasa yang digunakan<sup>4</sup>.

---

<sup>4</sup> Rinawati “*The Effect of Income on Consumption of Lowland Rice Farmer in Karawana Village Dolo Sub District Sigi District*”. e-J. Agrotekbis, Vol. 2 No. 6 Tahun 2014 hal. 157

**Gambar 1.1**  
**Pengeluaran per-kapita masyarakat di Kabupaten Tulungagung**



*Sumber:* Badan Pusat Statistik (BPS)

Berdasarkan gambar 1.1 data pengeluaran per kapita di Kabupaten Tulungagung dari tahun 2010 hingga 2023 menunjukkan peningkatan yang konsisten, mencerminkan peningkatan kesejahteraan dan konsumsi masyarakat. Setelah peningkatan signifikan pada 2017 dan 2018, pengeluaran menunjukkan stabilitas dengan fluktuasi kecil, menandakan ekonomi rumah tangga yang stabil. Pengeluaran total juga mengikuti tren yang sama, menegaskan peningkatan kesejahteraan secara keseluruhan di Tulungagung. Fenomena ini tidak hanya menyoroti kemajuan ekonomi, tetapi juga menggambarkan perkembangan positif dalam standar hidup masyarakat setempat.

Tingkat konsumsi masyarakat dipengaruhi oleh dua faktor utama, yaitu tingkat pendapatan dan harga kebutuhan pokok. Pendapatan berperan signifikan dalam menentukan daya beli individu dan rumah tangga; semakin tinggi pendapatan yang diperoleh, semakin besar kemampuan mereka untuk mengonsumsi barang dan jasa. Sebaliknya, harga kebutuhan pokok

memengaruhi harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh masyarakat karena faktor korelasi. Harga bahan pokok yang tinggi dapat mengurangi daya beli. Sebaliknya harga bahan pokok rendah dapat meningkatkan daya beli masyarakat<sup>5</sup>.

Interaksi antara pendapatan dan harga kebutuhan pokok menunjukkan bahwa peningkatan pendapatan dapat mengimbangi dampak negatif dari harga kebutuhan pokok yang tinggi terhadap konsumsi. Demikian pula, penurunan harga kebutuhan pokok dapat meningkatkan daya beli meskipun pendapatan tetap konstan. Pemahaman mendalam mengenai interaksi ini sangat penting bagi pemerintah dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi ekonomi yang efektif. Dengan pengelolaan pendapatan dan harga kebutuhan pokok yang optimal, kesejahteraan ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan, yang pada gilirannya akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

Pola konsumsi dipengaruhi oleh beberapa faktor. Untuk mengetahui pola konsumsi, variabel yang digunakan meliputi pendapatan, harga kebutuhan pokok, kebiasaan berbelanja, dan kesadaran kesehatan. Dalam teori permintaan, dinyatakan bahwa permintaan barang dipengaruhi oleh besarnya pendapatan, tingkat harga, tingkat harga barang lain, dan selera<sup>6</sup>. Penelitian menyatakan bahwa tingkat pendapatan memengaruhi pola

---

<sup>5</sup> Sugiyarto, S. "Kenaikan Harga Barang Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Serta Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja Driver Ojek Online". Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Pelayanan Publik, Vol 10 No 3. Tahun 2023 Hal. 98

<sup>6</sup> Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. *Microeconomics* (8th ed.). (Jakarta: Erlangga, 2014)

konsumsi<sup>7</sup>. Pendapatan memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap pola konsumsi. Ketika pendapatan meningkat, masyarakat memiliki lebih banyak kesempatan untuk meningkatkan kualitas, kuantitas, dan keragaman barang konsumsi yang mereka beli. Senada dengan penelitian yang menemukan bahwa faktor pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi pangan rumah tangga. Berbeda dengan penelitian lain yang menyebutkan kenaikan dan penurunan tingkat pendapatan tidak berpengaruh terhadap tingkat konsumsi<sup>8</sup>.

Setiap individu memiliki beragam kebutuhan, di mana di antara kebutuhan tersebut ada kebutuhan dasar yang harus dipenuhi, yaitu kebutuhan akan makanan, pakaian seperti baju, dan tempat tinggal. Kebutuhan ini sering disebut sebagai kebutuhan biologis atau primer. Menurut Maslow, ada lima hirarki kebutuhan manusia, dan yang paling dasar yang harus dipenuhi adalah kebutuhan pangan. Sementara itu, Karl Marx berpendapat bahwa sejak lahir, manusia membutuhkan pangan, sandang, dan papan<sup>9</sup>. Menurut Sunarto secara biologis, manusia membutuhkan makan, minum, pakaian, dan kebutuhan biologis lainnya. Hasil penelitian menyatakan bahwa kenaikan harga kebutuhan pokok

---

<sup>7</sup> Rahmi, & Nurman “Pengaruh Pendapatan, Kesesuaian Harga Kebutuhan Pokok, Kebiasaan Berbelanja Dan Kesadaran Kesehatan Terhadap Pola Konsumsi”. *Journal Of Development Economic And Social Studies* Vol. 1 No. 4 Tahun 2022 Hal. 132

<sup>8</sup> Raheel, Gohar., Salim, Bagadeem., Bisharat, Hussain, Chang., Muyu, Zong. “Do The Income And Price Changes Affect Consumption In The Emerging 7 Countries? Empirical Evidence Using Quantile Ardl Model”. *Annals Of Financial Economics*, Hal. 11

<sup>9</sup> Sugiyarto “Kenaikan Harga Barang Terhadap Konsumsi Rumah Tangga Serta Dampaknya Terhadap Motivasi Kerja Driver Ojek Online”. Publik: *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi, dan Pelayanan Publik*, Vol. 10 No.3 Tahun 2023 Hal. 54

menurunkan tingkat konsumsi masyarakat. berbeda dengan dengan penelitian dari Lohor<sup>10</sup> bahwa kenaikan harga kebutuhan pokok berpengaruh positif terhadap minat daya beli masyarakat.

Dengan paparan latar belakang di atas maka penulis mengambil judul “Pengaruh Tingkat Pendapatan Perkapita dan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Tulungagung tahun 2019-2023”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pengamatan dan uraian latar belakang diatas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang dapat mempengaruhi konsumsi Masyarakat, antara lain:

1. Konsumsi rumahtangga mempengaruhi fluktuasi ekonomi dari waktu ke waktu.
2. Indikator tingkat kesejahteraan keluarga salah satunya adalah konsumsi rumah tangga
3. Pendapatan berperan dalam menentukan daya beli individu
4. Harga kebutuhan pokok yang tidak stabil
5. Tiap individu memiliki beragam kebutuhan yang harus dipenuhi

---

<sup>10</sup> Lohor, dkk “Pengaruh Kenaikan Harga Sembako Terhadap Minat Beli Masyarakat Kelurahan Tidore Kecamatan Tahuna Timur Kabupaten Kepulauan Sangihe”. Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK) Vo;. 4 No. 5 Tahun 2022 Hal. 138

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dirumuskan masalah dalam skripsi ini sebagai berikut:

1. Apakah tingkat pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat?
2. Apakah harga kebutuhan pokok berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat?
3. Apakah tingkat pendapatan dan harga kebutuhan produk berpengaruh secara simultan terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat?

### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengkaji tingkat pendapatan perkapita berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat
2. Mengkaji harga kebutuhan pokok berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat
3. Mengkaji tingkat pendapatan dan harga kebutuhan pokok berpengaruh secara simultan tingkat konsumsi masyarakat.

### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengembangan ilmu pengetahuan mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat konsumsi Masyarakat Tulungagung 2019-2023.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi UIN SATU Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk perbendaharaan perpustakaan UIN SATU Tulungagung.

b. Bagi Pemerintah Kabupaten Tulungagung

Hasil penelitian ini diharapkan bisa sebagai bahan masukan dan informasi mengenai pengaruh tingkat pendapatan dan harga kebutuhan pokok terhadap tingkat konsumsi masyarakat Tulungagung tahun 2019-2023.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan atau referensi terhadap penelitian yang akan dilakukan selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup Dan Keterbatasan Penelitian**

### **1. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada penelitian ini berkaitan dengan variabel independent yaitu Tingkat pendapatan, perkapita dan harga kebutuhan pokok sedangkan untuk variabel dependen Tingkat konsumsi.

### **2. Keterbatasan Penulisan**

Berdasarkan judul dalam penelitian ini yaitu “Pengaruh Tingkat Pendapatan Perkapita Dan Harga Kebutuhan Pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Tulungagung Tahun 2019-2023” maka penulis membatasi ruang lingkup pada penelitian ini meliputi Tingkat pendapatan dan harga kebutuhan pokok terhadap Tingkat konsumsi

Masyarakat yang dilakukan di Kabupaten Tulungagung pada tahun 2019-2023.

### **G. Penegasan Masalah**

Adapun penegasan istilah dalam penelitian ini yang terdiri dari definisi konseptual dan definisi operasional yanitu sebagai berikut:

#### 1. Definisi konseptual

##### a. Tingkat Pendapatan

Pendapatan secara konseptual adalah suatu penerimaan bagi seorang atau kelompok dari hasil sumbangan, baik dari tenaga dan pikiran yang dicurahkan sehingga akan memperoleh balas jasa. Pendapatan menunjukkan seluruh uang atau hasil material lainnya yang dicapai dari penggunaan kekayaan atau jasa yang diterima oleh seseorang atau rumah tangga selama jangka waktu tertentu pada suatu kegiatan ekonomi.<sup>11</sup>

##### b. Harga Kebutuhan Pokok

Harga adalah nilai barang yang ditentukan atau dirupakan dengan uang (jumlah uang atau alat tukar lain yang seniali, yang harus dibayarkan untuk produk atau jasa, pada produk tertentu dan di pasar tertentu)<sup>12</sup>. Sedangkan menurut istilah ekonomi harga adalah sejumlah nilai (dalam bentuk mata uang) yang harus dibayar

---

<sup>11</sup> Abdul Rahman Suleman, dkk. *Ekonomi Makro*. (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), hal.72

<sup>12</sup> Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. (Jakarta: PT Gramedia, 2012), hal. 482

konsumen untuk membeli atau menikmati barang atau jasa.<sup>13</sup> Harga kebutuhan pokok adalah nilai barang yang terfokus pada suatu kebutuhan pokok atau kebutuhan primer manusia.

c. Tingkat Konsumsi

Konsumsi adalah suatu kegiatan manusia mengurangi atau menghabiskan nilai guna suatu barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan, baik secara berangsu-angsur maupun sekaligus. Pihak yang melakukan konsumsi disebut konsumen.<sup>14</sup>

2. Definisi operasional

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yang akan diteliti oleh penulis yaitu, Tingkat pendapatan (X1), harga kebutuhan pokok (X2) sebagai variabel dependen atau variabel bebas dan Tingkat konsumsi (Y) sebagai variabel independent atau variabel terikat.

a. Tingkat Pendapatan

Tingkat pendapatan dalam penelitian ini berupa besarnya pendapatn yang diterima tiap individu dalam kurun waktu satu bulan. Indikator Tingkat pendapatan meliputi: pendapatan yang diterima tiap bulan, pekerjaan, Tingkat Pendidikan, beban keluarga yang ditanggung.

---

<sup>13</sup> Kasmir, *Kewirausahaan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 175

<sup>14</sup> Mohammad Lutfi. “*Konsumsi Dalam Perspektif Ilmu Ekonomi islam*” *Jurnal Syar’ie*, Vol. 1 No. 6 Tahun 2019 Hal. 143

b. Harga Kebutuhan Pokok

Harga kebutuhan pokok dalam penelitian ini adalah persepsi para konsumen pada suatu barang atau jasa yang dinilai sesuai dengan kegunaan atau manfaat barang atau jasa tersebut. Indikator harga produk meliputi: memberikan daftar harga, diskon khusus, harga sesuai kualitas, jangka waktu pembayaran, harga bersaing, harga terjangkau, system kredit, kesesuaian harga, harga sesuai info Perusahaan, potongan harga dalam bentuk sejumlah uang

c. Tingkat Konsumsi

Tingkat konsumsi dalam penelitian ini adalah kecenderungan seseorang dalam mengkonsumsi barang atau jasa. Indikator Tingkat konsumsi meliputi: factor ekonomi pendapatan rumah tangga, factor ekonomi kekayaan rumah tangga, factor ekonomi barang konsumsi tahan lama, factor ekonomi Tingkat bunga, factor ekonomi perkiraan di masa depan, factor demografi jumlah penduduk, factor demografi komposisi penduduk.

## **H. Sistematika Skripsi**

Sistematika dalam pembahasan ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana alur pemikiran penulis dari awal hingga kesimpulan akhir. Adapun sistematika dari pembahasan tersebut adalah sebagai berikut: Bagian awal, terdiri dari: halaman sampul depan, halaman judul, halaman

persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar gambar, daftar lampiran, transliterasi dan abstrak

**BAB I** : Yaitu pendahuluan yang mana pada bab ini menyajikan beberapa unsur yaitu berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, identifikasi penelitian dan batasan masalah, manfaat penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan. Dimana maksud penulisan ini berisi tentang unsur-unsur pokok yang dapat dijadikan sebagai acuan dalam memahami bab berikutnya.

**BAB II** : Yaitu berisi tentang kajian Pustaka yang terdiri dari focus kajian pertama seperti teori Tingkat Konsumsi, fokus kajian kedua yaitu teori Harga Kebutuhan Pokok, dan fokus kajian ketiga yaitu tingkat pendapatan, dan hasil dari penelitian terdahulu, sehingga pada bab penjelasan ini dapat dijadikan acuan sebagai bahan analisa maupun perbandingan dalam membahas objek penelitian serta kerangka konsep.

**BAB III** : Yaitu berisi mengenai metode penelitian yang terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran peneliti, serta data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan serta tahap-tahap penelitian. Selanjutnya hal tersebut dapat diketahui tentang bagaimana kesesuaian antara metode yang dipakai dengan jenis penelitian yang dilakukan.

**BAB IV** : Yaitu berisi mengenai hasil penelitian yang berisikan mulai dari paparan data atau temuan penelitian yang terdapat pada Pengaruh

Tingkat Pendapatan dan Harga Kebutuhan pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Tulungagung tahun 2019-2023, sehingga bab ini disusun sebagai bagian dari upaya untuk menentukan serta menemukan jawaban atas pertanyaan yang sudah ada dalam rumusan masalah.

**BAB V** : Yaitu pembahasan mengenai analisis dengan cara melakukan suatu konfirmasi serta analisis antara temuan penelitian dengan teori serta penelitian yang sudah ada.

**BAB VI** : Yaitu penutup. Pada bab ini berisi mulai dari kesimpulan dan saran atau rekomendasi. Sehingga penelitian ini yang mana akan di akhiri ataupun disimpulkan dan diberikan saran yang mampu diberikan kepada pihak yang bersangkutan. Selain itu, agar pembaca dapat mengetahui serta memahami secara detail dan kongkrit, selanjutnya saran merupakan suatu harapan dari peneliti yang ditujukan kepada pihak yang lebih kompeten agar dapat memberikan suatu kontribusi bagi masyarakat khususnya pentingnya mengetahui Pengaruh Tingkat Pendapatan dan Harga Kebutuhan pokok Terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat Tulungagung Tahun 2019-2023. Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diperoleh dari penulis yang ditujukan kepada semua pihak yang berkepentingan.